

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis rancangan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah jenis rancangan untuk menentukan data penemuan dengan prosedur statistik secara terukur dimana selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada sebuah permasalahan yang dimiliki karakteristik tertentu pada sebuah variabel, kemudian juga digunakan sebagai alat ukur menganalisis dan juga mencari hasil objek yang digunakan atau diteliti (Donsu,2017).

Rancangan penelitian ini juga digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah sebuah rancangan penelitian yang tujuannya menjelaskan, memberikan suatu nama, situasi, atau sebuah fenomena dalam menemukan hal baru (Nursalam,2020). Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang Gambaran Pola Makan pada pasien hipertensi di Puskesmas Pekauman Banjarmasin tahun 2023.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Penelitian ini memiliki satu variabel tunggal yaitu Pola Makan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional peneliti buat adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pola Makan pada penderita hipertensi	Merupakan salah satu upaya dalam penanggulangan penderita hipertensi agar bisa mengontrol kebiasaan dengan mengatur jenis makanan	Jenis Makan Frekuensi makan Porsi Makan	Kuesioner	Ordinal	Kategori : 1. Pola Makan Sehat jika persentase jawaban >50% 2. Pola Makan Tidak Sehat jika persentase jawaban <50%

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juni sampai Juli 2024.

E. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2011). Pendapat tersebut menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan adalah pasien hipertensi lansia di Puskesmas Pekauman selama 6 bulan terakhir di Tahun 2024

dengan jumlah populasi 181 pasien yaitu lansia dengan Hipertensi dengan kisaran usia 60-90 tahun.

2. Sampel

Sampel penelitian yang akan digunakan untuk mendapat gambaran dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Berikut bentuk rumus Slovin yang digunakan

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sample

N : Jumlah Populasi

d : Presesi (5%)

$$n = \frac{181}{1 + 181(0.1)^2} = 64$$

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sampel sebesar 64

3. Sampling

Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sebanyak 181 dengan cara peneliti melakukan undian yang berisikan nama-nama responden yang diambil secara acak sehingga hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 64 responden.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat-alat yang biasanya digunakan untuk dilakukan pengumpulan data (Notoatmodjo,2018). Pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberikan jumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada seorang responden untuk dijadwalkan. Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data demografi

Kuesioner penelitian ini juga terkait dengan identitas responden meliputi: Nama, Umur, Pekerjaan dan juga Jenis kelamin untuk memudahkan peneliti latar belakang responden

2. Kuesioner Pola Makan

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner gambaran pola makan yang memiliki 23 item pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya= 1 dan Tidak=0 Pada penelitian ini memiliki kategori Pola Makan sehat >50% dan Pola Makan Tidak Sehat <50%

Tabel 3. 2 kisi-kisi kuensioner

No	Pola makan	Item pertanyaan		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Frekuensi makan	1,2,3,4,5,6,7		7

2	Jenis makan	8,10,13,14,15,16	9,11,12	9
3	Porsi makan	17,18,19,20,21,22,23		7
Total				23

G. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji valid memiliki persamaan data yang dilakukan oleh peneliti dengan data yang sudah didapatkan secara langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila apabila pertanyaan pada sebuah kuesioner bisa mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan ($\alpha=0,05$) maka instrumen tersebut dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen di anggap tidak valid. Pada uji valid ini peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono,2018)

Validitas memiliki derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada sebuah objek dengan data yang dikumpulkan peneliti untuk mencari validitas sebuah item pertanyaan, mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item positif dan besarnya 0.3 atau diatas 0.3 (> 0.3) maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya di bawah 0.3 (< 0.3) maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki (Sugiyono, 2018)

Uji validitas terhadap kuesioner gambaran pola makan dilakukan pada tanggal 24 Juni 28 di puskesmas teluk dalam Banjarmasin terhadap 30 orang responden penderita

hipertensi. Responden yang dilakukan uji valid dilakukan diluar dari populasi. Pelaksanaan uji valid dilakukan menggunakan sebuah kertas kuesioner yang berisikan tentang pola makan penderita hipertensi yang disebarakan ke penderita hipertensi lansia. Uji valid dilakukan dengan cara mengisi 23 item pertanyaan. Dari 23 pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil uji validitas dengan hasil r hitung 23 pertanyaan dalam rentang 0,405-0,603 r table (0,361) dimana nilai signifikansi <0,05 sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau juga bisa diandalkan yang berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo,2012). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik dengan metode koefisien *Cronbach alpha* dengan hasil $0,728 \geq 0,6$ sehingga dikatakan reliabel.

Rumus *Cronbach alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{[k]}{[k-1]} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b$: jumlah varians butir

σt : Varians total

H. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Sebelum peneliti melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan kaji etik penelitian di KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Muhammadiyah Banjarmasin, kemudian jika sudah mendapatkan sertifikat etik peneliti meminta surat pengantar atau surat permohonan penelitian dari koordinator mata kuliah. Dalam tahap ini juga peneliti melakukan proses administrasi yang berlaku yaitu meminta surat izin dari koordinator penelitian STIKES suaka insan Banjarmasin untuk diajukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk mendapatkan surat pengantar ke puskesmas pekauman Banjarmasin. Sesudah mendapatkan surat pengantar dari Kepala Dinas Kesehatan Banjarmasin, peneliti kemudian menyerahkan surat ke Tata usaha di Puskesmas agar dapat diteruskan kepada Kepala Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Setelah diteruskan dan mendapatkan izin meneliti maka peneliti menyampaikan kontrak waktu yang akan di gunakan selama melakukan pengumpulan data, kemudian peneliti mengurus proses administrasi yang berlaku di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menganalisis pengunjung yang datang ke Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Setelah itu peneliti akan melakukan pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) apabila peneliti setuju untuk ditanda tangani dan juga peneliti akan memperlihatkan etik dan surat izin penelitian kepada responden apabila sudah peneliti akan memberikan lembar kuensioner yang akan diisi oleh responden

3. Tahap terminasi/akhir

Setelah proses pengumpulan data sudah selesai maka peneliti akan mengecek ulang isi kuesioner pertanyaan yang telah diisi oleh responden supaya mengetahui apakah sudah terisi atau belum jika sudah terisi semua selanjutnya peneliti akan menutup proses pengumpulan data dengan mendokumentasikan kegiatan dalam sebuah foto dengan menjaga kerahasiaan responden tersebut setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih.

I. Cara Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah pengumpulan sebuah informasi yang tepat dan sistematis yang sangat relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian (Nursalam,2020). Setelah semua data terkumpul maka peneliti akan memeriksa kembali apakah semua daftar pertanyaan diisi kemudian peneliti melakukan:

a. *Editing*

Setelah data terkumpulkan maka peneliti langsung memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden. Peneliti juga memeriksa kembali kelengkapan pengisian data dan jawaban dari responden. Pemeriksaan dilakukan secara langsung setelah responden mengumpulkan kuesioner sehingga apabila ada pertanyaan yang belum diisi dan responden masih ada berada di tempat penelitian maka peneliti langsung meminta responden untuk melengkapi data kuesioner yang belum lengkap.

b. *Coding*

Memberikan kode pada lembar kuesioner yang sudah di isi oleh responden agar lebih mempermudah saat dilakukan proses pengolahan data. Pada penelitian ini

coding dilakukan dengan memberikan sebuah nomor pada masing-masing lembar kuesioner yang pertama dilakukan pada karakteristik nama, usia diberikan *coding* 1 diberikan pada jawaban 60-74 lanjut usia sedangkan *coding* 2 di berikan pada jawaban 75-90 lansia tua, karakteristik pekerjaan *coding* 1 untuk jawaban ibu rumah tangga *coding* 2 buruh, karakteristik jenis kelamin *coding* 1 untuk jawaban laki-laki dan *coding* 2 untuk jawaban perempuan. Untuk selanjutnya peneliti memberikan *coding* 1 pada jawaban Ya dan *coding* pada jawaban Tidak.

c. *Entry* (memasukkan data)

Data yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Proses entery data dilakukan peneliti dengan memasukkan setiap kode dan skor ke dalam sebuah tabel *excel* yang sudah disusun. Peneliti tersebut dahulu menginput kode data karakteristik responden yang kemudian dilanjutkan dengan menginput data

d. *Scoring*

Scoring dilakukan bersamaan dengan *coding* ataupun *scoring* yang sudah menjadi satu kesatuan dalam mengelola sebuah data (sugiyono 2018). Pada tahap ini peneliti memberikan skor atas jawaban pertanyaan yang telah dijawab oleh responden di kuesioner untuk kemudian dihitung dengan persentase. *Scoring* memberikan angka atau sesuatu kategori. *Scoring* dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *guttman*. Proses *scoring* dilakukan pada setiap jawaban yang sudah ada pada lembar kuesioner dan peneliti juga terlebih dahulu memberikan skor pada setiap jawaban dari pertanyaan kuesioner dimana skor 1 diberikan pada jawaban YA dan skor 0 diberikan pada jawaban TIDAK pada jumlah pertanyaan sebanyak 23 item

didapatkan 96,9% responden memiliki pola makan yang sehat dan 3,1% responden lainnya memiliki pola makan yang tidak sehat

e. *Tabulating*

Memasukkan data hasil perhitungan ke dalam sebuah bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban yang dilakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer. *Tabulating* atau tabulasi adalah penyajian dalam angka (*numerik*) yang disusun di dalam sebuah kolom dan baris (tabel) bertujuan melakukan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Penelitian ini menggunakan master tabel untuk menyajikan data secara terperinci (Notoatmojo,2018). Proses *tabulating* dilakukan oleh peneliti setelah memastikan *coding* dari kuesioner ke dalam kolom dan baris yang ada di *MS Excel*. Peneliti membuat kolom karakteristik yang terdiri dari Inisial, Usia, Pekerjaan dan juga jenis kelamin. Kolom berikutnya pertanyaan yang berisikan 23 item pertanyaan selanjutnya membuat kolom baris sebanyak 64 baris sesuai jumlah responden

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Setelah memasukkan data, jika terdapat kesalahan maka dapat diperbaiki atau dikoreksi sehingga analisa yang dilakukan juga sesuai dengan yang sebenarnya. Pada proses *cleaning* peneliti melakukannya setelah koding karakteristik responden dan skoring jawaban telah di *entery* kedalam master table hasil penelitian. Pada proses ini peneliti menelusuri kembali kolom dan baris pada karakteristik responden dan 23 item pertanyaan kuesioner. Hal ini dilakukan peneliti agar upaya memasukkan data tidak ada *entery* data yang salah

J. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Nursalam, 2020). Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat. Gambaran pola makan pasien dengan hipertensi dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data pola makan pada lansia dengan hipertensi. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.

Rumus Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Hasil persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah responden

Secara manual, proses analisis data akan dilakukan menggunakan tabel *Microsoft Excel*. Hasil presentasi pencapaian diinterpretasikan yaitu Pola makan sehat >50 % dan Pola Makan Tidak Sehat <50%

K. Kesulitan penelitian

Selama melakukan penelitian di puskesmas pekauman Banjarmasin peneliti menemukan hambatan beberapa hambatan yang ditemukan peneliti yaitu :

1. Peneliti menemukan hambatan di tempat penelitian yang berada di ruang terbuka dan ramai pengunjung puskesmas sehingga responden tidak terlalu fokus dan juga tidak terlalu jelas mendengarkan apa yang kita jelaskan mengenai kuesioner yang akan di isi dan juga terfokus pada nomor antrian pengambilan obat dan pada nomor antrian.
2. Pada sampel penelitian ditemukan banyak responden yang tidak bisa mengisi kuesioner dengan sendiri karena responden yang sudah lansia dan juga tidak bisa dalam hal menulis. Sehingga harus dibantu oleh peneliti dalam hal membaca dan menulis dengan cara peneliti membacakan isi pernyataan dari kuesioner lalu responden memberi jawaban kemudian peneliti mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh responden.

L. Pertimbangan Etik

Penelitian ini telah melakukan uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, dan telah mendapatkan sertifikat Kelayakan Etik Penelitian dengan no.400/UMB/KE/VI/2024.

Etika penelitian dalam penelitian di bidang keperawatan merupakan hal yang sangat penting, karena penelitian keperawatan berkenaan langsung sehingga peneliti perlu memperhatikan dalam menjamin hak asasi responden dan etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Sartika *et al.*, 2020) :

1. Menghormati orang (*Respect for person*)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memaksakan sampel untuk menjadi responden maka penelitian menggunakan *informed consent* yang akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan sebuah lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti apa yang di maksud dan mengerti tujuan dari penelitian tersebut. Dan mengetahui dampak dari penelitian. Jika responden bersedia, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Bermanfaat (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat kepada seorang responden, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan serta manfaat penelitian yang akan didapatkan bagi responden.

3. Tidak merugikan (*Non-maleficence*)

Peneliti tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden prinsip tidak merugikan bertujuan supaya subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan. Pada penelitian ini juga peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan memberikan kode atau inisial pada nama di lembar kuesioner. Data-data pada penelitian ini peneliti merahasiakan dan dimusnahkan dengan cara di bakar setelah 2 tahun penelitian selesai untuk menjamin kerahasiaan data-data dari responden tersebut

4. Keadilan (*Justice*)

Pada penelitian ini semua responden juga diperlakukan secara adil baik sebelum maupun sesudah dalam partisipasi penelitian tersebut tanpa adanya tindakan diskriminatif yang akan dilakukan peneliti